



Pengembangan Sitelur (Sistem Informasi Telusur) dalam Rangka Membangun Sistem Ketulusuran bagi Petani Independen

Oleh:

- Ir. Alan Dwi Wibowo, STP., MT
- Ir. Agung Cahyo Legowo, ST., MT
- Novianti Adi Rohmanna, STP., MT
- Zuliyen Agus N. Majid, STP., MT
- Agung Sigeng Widodo, Ph.D





	KARSIMAN KOPERASI SWASEMBADA	Produktivitas Rata-Rata 350,998 mt Jumlah TBS Rata-Rata 520 Berat Janjang Rata-Rata 12,38 kg
PROFIL	No. STDB 1111-2222-333 Jenis Legalitas Lahan SHM No. Akta Legalitas Tanah 1111-2222-333 Luas Area (ha) 500 Areal Produktif (ha) 492	Koordinat Longitude -174184 Latitude 2723333 Tahun Tanam Awal Tahun Tanam Akhir Jenis Tanah
SETOR TBS		
SURAT JALAN		

	KARSIMAN KOPERASI SWASEMBADA	Produktivitas Rata-Rata 350,998 mt Jumlah TBS Rata-Rata 520 Berat Janjang Rata-Rata 12,38 kg
PROFIL		
SURAT JALAN		
SURAT JALAN		
BANDING	U713-N801-L141	

TUJUAN PROJECT

Adapun tujuan dari pelaksanaan riset ini adalah:

1. Membangun sebuah sistem ketelusuran berbasis website maupun android yang bekerja berdasarkan data log yang diperoleh dari petani, koperasi, dan transportasi pengiriman
2. Sebagai landasan untuk melakukan evaluasi kinerja dari sisi petani, koperasi, dan PKS
3. Memberikan akses informasi terkait usaha kelapa sawit pada stakeholder
4. Mempermudah perusahaan dalam melakukan monitoring rantai suplai pihak ketiga dan keterhubungannya dengan PKS sehingga mampu mendukung transparansi rantai pasok dan prinsip keberlanjutan.
5. Menjalin hubungan yang baik antar stakeholder

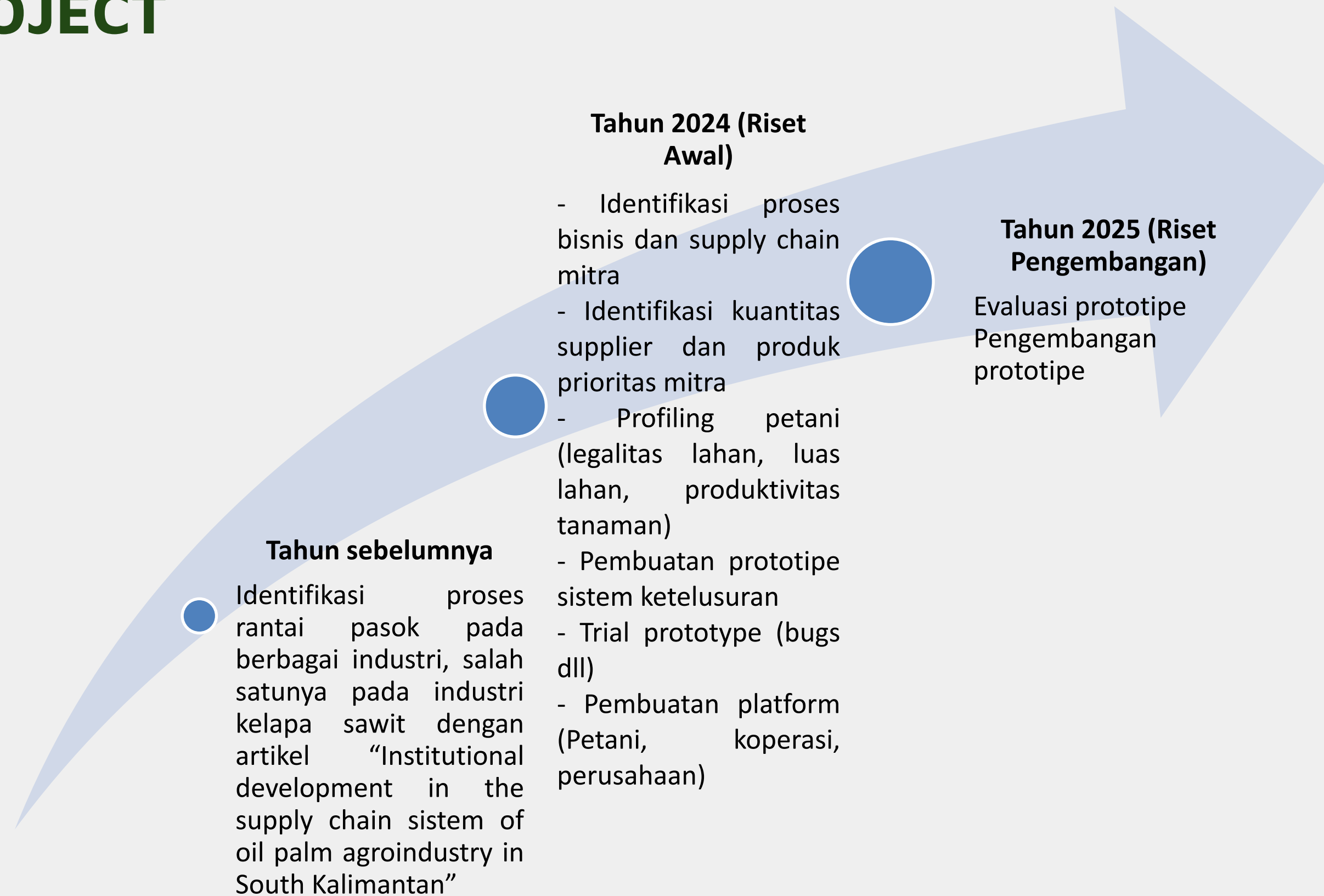
JUSTIFIKASI RISET/PROJECT

Judul	Tujuan	Metode	Ref
Desain Kerangka Sistem Ketelusuran Pada Rantai Pasok Agroindustri Beras di Jawa Barat	Memberikan gambaran rantai pasok, membangun kerangka model implementasi sistem ketelusuran	Model IDEF-0 untuk Menyusun desain kerangka sistem ketelusuran, Use-Case Diagram, Sequence Diagram, dan ER diagram untuk pemodelan	Seminar, K.B et.al
Studi Rantai Pasok TBS Petani Kelapa Sawit Swadaya	Mempelajari pola alur rantai pasok petani sawit swadaya hingga masuk ke pabrik kelapa sawit	Aktor yang menjadi fokus: petani, pengumpul. Pemasok PKS, manajer, staff PKS	Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia
Pengembangan SITELUR (Sistem Informasi Telusur)	Membangun sebuah sistem ketelusuran berbasis website maupun android yang bekerja berdasarkan data log yang diperoleh dari petani, koperasi, dan transportasi pengiriman	Menggunakan sistem ERD dan DFD	Penelitian yang dilaksanakan

Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini dilakukan penyempurnaan dalam hal pembangunan Sistem Telusur dalam bentuk platform, sehingga dapat mudah diakses oleh stakeholder (petani, koperasi, dan PKS) sehingga mampu memberikan informasi-informasi terkait usaha sawit, dan memberikan evaluasi untuk peningkatan kualitas dan kinerja

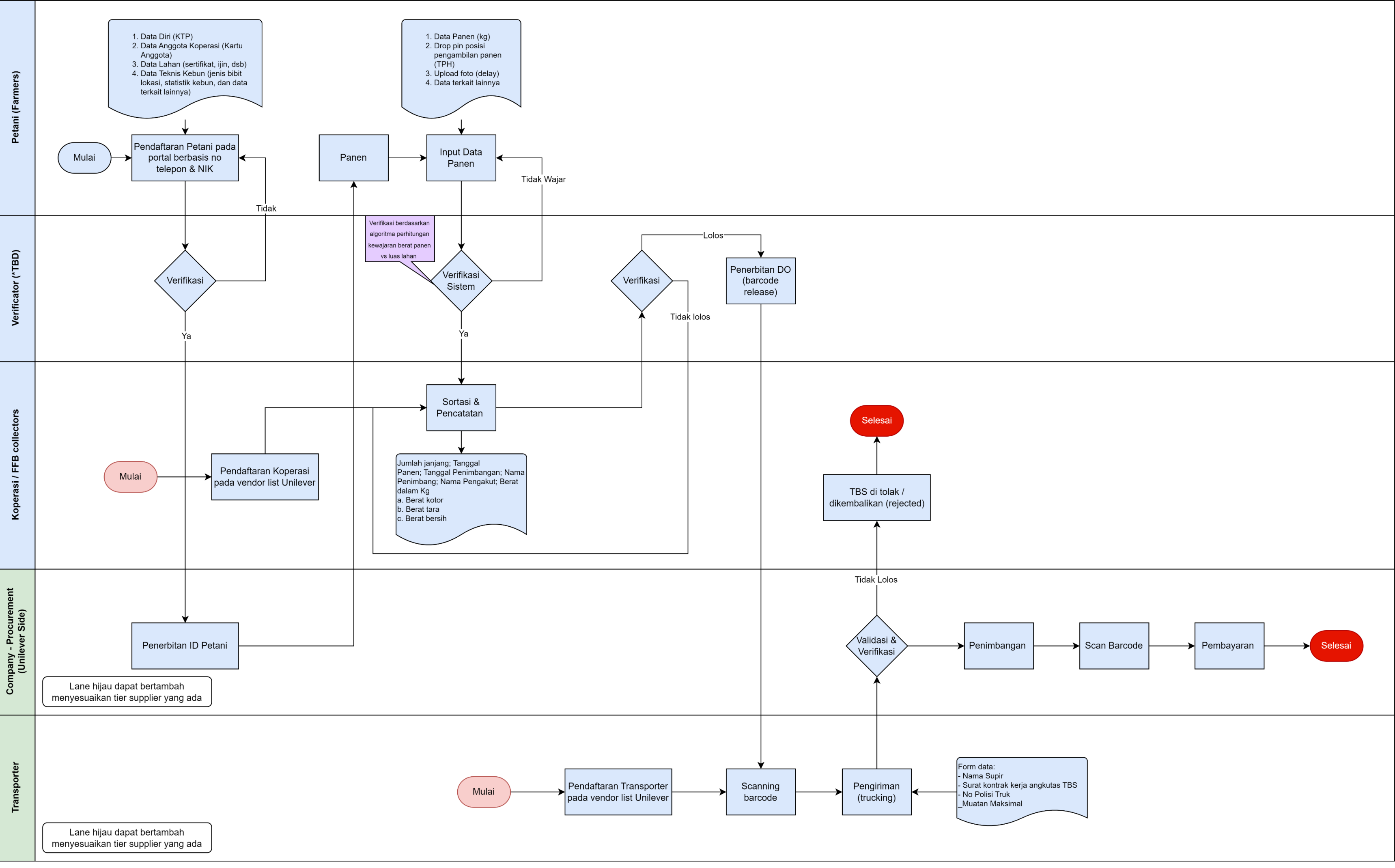
BIG PICTURE RISET/PROJECT

Luaran utama dari kegiatan ini adalah dihasilkan suatu prototipe sistem ketelusuran asal buah secara real time berbasis website dan barcode yang dapat diaplikasikan baik menggunakan computer maupun android. Teknologi tersebut diharapkan dapat melakukan monitoring rantai suplai pihak ketiga dan keterhubungannya dengan PKS sehingga mampu mendukung transparansi rantai pasok dan prinsip keberlanjutan. Hasil dari ketelusuran diharapkan mampu meningkatkan transparansi dari rantai pasok dan membangun program pemberdayaan petani



BIG PICTURE RISET/PROJECT

Proses Bisnis Identifikasi Ketelusuran Buah Kelapa Sawit



GANTT CHART PELAKSANAAN

[illegible]

RAB RISET/PROJECT (BIAYA, MPP, ALAT DAN BAHAN)

No.	Komponen Biaya Riset	Jumlah	%
		Tahun I (Rp)	
1	Gaji/upah	110,000,000	22
2	Belanja Bahan dan Operasional Penelitian	330,000,000	66
3	Biaya perjalanan dalam negeri	35,000,000	7
4	Fee manajemen institusi dan Biaya Operasional Lainnya	25,000,000	5
	Jumlah yang diajukan	500,000,000	100

DAMPAK RISET/PROJECT

Kegiatan ini diharapkan memiliki dampak yang signifikan terhadap para stakeholder, diantaranya:

Petani

- a. Peningkatan soft skill atau keterampilan para petani terkait GAP
- b. Peningkatan taraf hidup petani
- c. Peningkatan mutu produk, serta produk yang dihasilkan ramah lingkungan

Koperasi

- a. Memudahkan untuk melakukan tracing bahan baku
- b. Memudahkan koperasi untuk memvalidasi kualitas dan kuantitas TBS

Perusahaan

- a. Dapat meningkatkan transparansi rantai suplai (rantai pasok) dan memastikan bahwa suplai yang masuk tidak berasal dari wilayah deforestasi atau wilayah illegal
- b. Dapat membangun program pemberdayaan petani melalui pelatihan good agriculture practice (GAP) dan sertifikasi serta program lain yang mendukung prinsip keberlanjutan
- c. Meningkatkan tingkat kepercayaan mitra terhadap petani
- d. Menurunkan biaya untuk proses ketelusuran
- e. Pengendalian resiko dan mendukung prinsip keberlanjutan
- f. Menyederhanakan proses ketelusuran sehingga lebih efisien dari segi waktu, sumber daya manusia, dan biaya



Bumitama Gunajaya Agro

**THANK
YOU**

—